



BAB III

METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

Dalam bagian ini penulis akan mengemukakan berbagai hal yang berkaitan dengan metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Hal-hal yang akan dikemukakan antara lain metode penelitian, sumber data penelitian, instrumen penelitian, teknik analisis, dan langkah-langkah penelitian.

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan objek yang diteliti dengan sekaligus menguraikan aspek-aspek yang dijadikan pusat perhatian dalam penelitian. Sesuai dengan karakter tersebut, penelitian ini ditujukan untuk membuat gambaran yang sistematis, faktual, dan aktual mengenai fakta-fakta tentang konvensi struktur, yang terdapat dalam teks-teks drama yang diteliti, yakni drama *Aib* dan *Dor*. Konvensi struktur dilihat dari unsur intrinsik dan ekstrinsik drama tersebut.

Metode analisis digunakan untuk mengungkapkan karakteristik objek penelitian dengan cara menguraikan dan menafsirkan fakta-fakta tentang konvensi struktur dalam teks-teks drama yang ditelaah.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa studi deskriptif yang disertai dengan studi analisis merupakan metode yang sesuai dengan kerangka kerja penelitian ini. Hal ini dimaksudkan sebagai upaya pengamatan yang diteliti dan rinci mengenai teks, yang meliputi konvensi struktur baik itu

unsur intrinsik maupun unsur ekstrinsiknya. Dengan demikian dapat penulis kemukakan bahwa penelitian ini diarahkan untuk memperoleh deskripsi yang

objektif, sesuai dengan tujuan penelitian yang telah diuraikan pada bab pendahuluan.

3.2 Sumber Data Penelitian

Merujuk kepada permasalahan penelitian ini bahwa yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah drama Putu Wijaya, yang berjudul *Aib dan Dor*, pemilihan drama-drama tersebut didasarkan kepada beberapa hal, di antaranya adalah: 1) Putu Wijaya merupakan figur sastrawan yang konsisten terhadap kepengarangannya; 2) Hasil karyanya yang berupa cerpen, novel, dan drama mendapat sambutan dari masyarakat luas maupun para kritikus sastra; 3) Putu Wijaya termasuk ke dalam jajaran sastrawan yang penting dalam sastra Indonesia dan tidak diragukan lagi kualitas kepengarangannya; 4) Hasil karya Putu Wijaya khususnya novel dan drama dijadikan bahan ajar di sekolah-sekolah dan bahan kajian terutama di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Dengan demikian karya-karyanya cukup populer pada masyarakat. 5) Drama yang dijadikan sampel penelitian berjumlah dua yakni *Aib dan Dor*. Penulis berpendapat adanya kesejajaran makna antara kedua drama ini bila dikaitkan dengan judulnya, Seseorang yang melakukan keaiban pasti akan mendapat hukuman atau sanksi.

Drama-drama yang dipilih dijadikan sumber penelitian tersebut akan dideskripsikan dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu; (1) memberikan pemerian tentang alur dan pengaluran drama tersebut; (2)

memberikan pemerian tentang latar dan penggambaran latar drama; (3) memberikan pemerian tentang tokoh dan penokohan drama; (4) memberikan pemerian tentang tema drama; (5) memberikan pemerian tentang dialog drama (6) memberikan pemerian tentang realitas (7) memberikan pemerian tentang kepengarangan Putu wijaya; dan (8) memberikan pemerian tentang tanggapan pembaca terhadap karya-karya Putu Wijaya.

Sehubungan dengan hal tersebut, untuk memenuhi tujuan di atas, drama-drama Putu itu akan didekati dengan menggunakan metode semiotik sehingga dalam prosesnya baik unsur intrinsik maupun ekstrinsik akan diidentifikasi, dikaji, dan dideskripsikan sehingga tujuan penelitian tercapai.

Selanjutnya, jika dilihat dari sifatnya, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu, penelitian ini tidak menggunakan konsep keterwakilan sampel dalam rangka generalisasi yang berlaku bagi populasi.

3.3 Instrumen Penelitian

Dalam melaksanakan teknik penelitian digunakan instrumen penelitian yang terdiri atas pedoman analisis dan kartu data.

1. Pedoman Analisis Teks.

Pedoman Analisis

No.	Pokok Analisis	Penjelasan
1.	Alur	
2.	Penokohan	
3.	Latar	
4.	Dialog	
5.	Tema	
6.	Realitas	
7.	Pengarang	
8.	Pembaca	

2. Kartu Data

Selain pedoman analisis, penulis juga menggunakan kartu data. Kartu data ini berisi data-data analisis. Apabila terjadi ketidakjelasan dilakukan pengecekan ulang.

3.4 Teknik Analisis Data

Penelitian yang menggunakan metode deskriptif, menurut Surachmad (1994:139), tidak terbatas ada pengumpulan dan penyusunan data tetapi meliputi analisis dan interpretasi terhadap data tersebut. Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian sehingga dapat ditemukan topik yang dicari dan dipermasalahkan. Analisis data ini melalui langkah-langkah penelitian berikut ini.

1. Studi literatur.
2. Memilih teks drama yang sesuai dengan kebutuhan, yaitu drama berjudul *Aib* dan *Dor* karya Putu Wijaya.
3. Menganalisis data sesuai dengan metode dan pendekatan yang ditetapkan dalam penelitian ini.
4. Mengutip bagian-bagian yang mendukung ke arah terungkapnya permasalahan.
5. Menafsirkan data yang telah terkumpul.
6. Menyusun simpulan dan saran.

